

**Penilaian komponen kelengkapan tapak**

Nama bangunan : Kost VIP Josh

Tanggal survei : 15 Juli 2018

Alamat : Sendowo Blok D 69B

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 2 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi untuk memenuhi kebutuhan suatu bangunan rumah sewa tersebut.
		C	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> <li>•</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 6,2 m di beri pengerasan jalan dan lebar jalan masuk tersedia 4,5 m muat untuk lalu lintas kendaraan roda empat maupun ketika adanya kendaraan pemadam kebakaran ketika terjadinya suatu bencana kebakaran.
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari pesyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		C	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14- 6m; tinggi>40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dihalaman pada tempat yang</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
	Halaman		<p>mudah dijangkau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> <li>Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> <li></li> </ul>		
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		<b>K</b>	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

#### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA</li> </ul>		Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 17 m dengan ukuran 2 m.
		<p>60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Exit tidak boleh terhalang</li> <li>Exit menuju ke R. terbuka</li> </ul>			
	<b>C</b>	Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi			

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>• Harus bebas halangan</li> <li>• Lebar minimal 200 cm.</li> <li>• Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak &lt; 60 menit</li> </ul>		Konstruksi jalan keluar merupakan konstruksi bangunan yang di pakai pada bangunan tersebut dengan bahan yang tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terdapat pada pedoman yang tersedia.
		C	Setengah dari kriteria dalam point "B" yang terpenuhi.		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam point "B"		

Sumber: Pd-T-11-2005

**a. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>• Sistem deteksi dan alarm harus dipasang</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<p>pada semua bangunan kecuali kelas Ia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia detektor panas</li> <li>• Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>• Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		(K)	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya.		
2.	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> <li>• Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		(K)	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>• Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>• Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		<p>Terdapat APAR hanya pada salah satu bangunan rumah sewa yaitu kost VIP Josh pada tiap sudut antar ruangan. APAR tersebut mendapatkan fungsi sebagai pemadam akibat konsleting listrik yang terjadi 2 kali selama ini. Penempatan APAR di bangunan rumah sewa tersebut mudah di lihat dan mudah dijangkau karena tidak</p>
		(C)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>• Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>• Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
					terhalang oleh benda lain.
		K	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		Tidak tersedia
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa partisi, dan 2bh/800m<sup>2</sup> dengan partisi</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m<sup>2</sup>, baikpada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> </ul>		
		(K)	Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/ menit per kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>• Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>• Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>• Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>• Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7m</li> </ul> </li> <li>• Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		K	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Teredia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang proteksi</li> <li>Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang di proteksi</li> </ul>		

		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan</li> </ul>		

			<p>reservoir asap yang dilayani fan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>	
		K	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .	
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang	

			dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>• Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan.</li> </ul> Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>• Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
11.	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</li> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>melayani exit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		K	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.		
		K	Tidak ada daya listrik cadangan.		
13	Ruang	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan		Tidak tersedia

	Pengendali Operasi		dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		<b>K</b>	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

**b. Penilaian komponen proteksi pasif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	<b>B</b>	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			dapat masuk kelokasi		
		C	Semua kriteria dalam point “B”, namun jumlah <i>springler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		
3.	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
		C	Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin “B”		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen kelengkapan tapak

Nama bangunan : Kost Putra Indraprasta

Tanggal survei

: 15 Juli 2018

Alamat

: Sendowo Blok C75 Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 2 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan tersebut.
		ⓐ	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 3m merupakan kurang dari persyaratan minimal bangunan tersebut dan juga susahhnya kendaraan roda empat saat melintas di jalan tersebut.
		ⓐ	Tersedia dengan lebar kurang dari pesyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		ⓐ	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14- 6m; tinggi>40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dihalaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>• Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>		
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.</li> <li>Exit tidak boleh terhalang</li> <li>Exit menuju ke R. terbuka</li> </ul>		<p>Jalan keluar merupakan sarana untuk evakuasi atau menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadinya suatu kebakaran pada bangunan rumah sewa tersebut. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 10 m dengan ukuran 2 m.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi</li> </ul>			
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tahan minimal 2 jam</li> </ul>		Konstruksi jalan keluar merupakan

	Jalan Keluar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus bebas halangan</li> <li>• Lebar minimal 200 cm.</li> <li>• Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak &lt; 60 menit</li> </ul>		<p>konstruksi bangunan yang di pakai pada bangunan tersebut dengan bahan yang tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B “Baik” yang terdapat pada pedoman yang tersedia.konstruksi jalan keluar bebas hambatan dan penghuni pada bangunan rumah sewa cukup waktu untuk evakuasi, sebelum gedung betul-betul hangus terbakar.</p>
		Ⓒ	Setengah dari kriteria dalam point “B” yang terpenuhi.		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam point “B”		

Sumber: Pd-T-11-2005

**c. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>• Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a</li> <li>• Tersedia detektor panas</li> <li>• Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>• Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		(K)	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya.		
2.	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		(K)	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		Tidak tersedia
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		(K)	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			partisi, dan 2bh/800m <sup>2</sup> dengan partisi		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> </ul>		
		(K)	Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/ menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>• Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7m</li> </ul> </li> <li>• Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		(K)	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>• Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia

		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>• Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		
		(K)	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .		
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> </ul>		Tidak tersedia

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>• Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam</li> </ul>		Tidak tersedia

			kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan.</li> </ul> Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</li> <li>Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
11.	Cahaya	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>System pencahayaan darurat harus dipasang</li> </ul>		Tidak tersedia

	Darurat dan Petunjuk Arah		<p>disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit</li> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		(K)	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang- kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> </ul>		Tidak tersedia

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		
		C	Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.		
		<input checked="" type="radio"/> K	Tidak ada daya listrik cadangan.		
13	Ruang Pengendali Operasi	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		Tidak tersedia
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		<input checked="" type="radio"/> K	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

**d. Penilaian komponen proteksi pasif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	<input checked="" type="radio"/> B	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk kelokasi</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Semua kriteria dalam point "B", namun jumlah <i>springkler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
3.	Perlindungan Bukaan	ⓑ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
			Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin "B"		
		Ⓚ	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen kelengkapan tapak

Nama bangunan : Kost Idola

Tanggal survei

: 15 Juli 2018

Alamat

: Sendowo Blok F116B Kelurahan Sinduadi kecamatan Mlati Sleman

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 1 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan cukup untuk memenuhi kebutuhan bangunan rumah sewa.
		C	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> <li>•</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 3m merupakan kurang dari persyaratan minimal bangunan tersebut dan kendaraan roda empat saat melintas cukup hati-hati ketika melintas di jalan tersebut karena sempit.
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari persyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		C	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia di halaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>• Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> <li>• Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		(K)	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA</li> </ul>		<p>Jalan keluar merupakan sarana untuk evakuasi atau menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadinya suatu kebakaran pada bangunan rumah sewa tersebut. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 14 m dengan ukuran 2,5 m.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.</li> <li>Exit tidak boleh terhalang</li> <li>Exit menuju ke R. terbuka</li> </ul>			
		(C)	Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>Harus bebas halangan</li> <li>Lebar minimal 200 cm.</li> </ul>		Konstruksi jalan keluar merupakan konstruksi bangunan yang di pakai

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak &lt; 60 menit</li> </ul>		pada bangunan tersebut dengan bahan yang tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B “Baik” yang terdapat pada pedoman yang tersedia.
		C	Setengah dari kriteria dalam point “B” yang terpenuhi.		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam point “B”		

Sumber: Pd-T-11-2005

**e. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a</li> <li>Tersedia detektor panas</li> <li>Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		K	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			maupun pemasangannya.		
2.	Siames Conection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		(K)	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		(K)	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa partisi, dan 2bh/800m<sup>2</sup> dengan partisi</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> </ul>		
		K	Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7m</li> </ul> </li> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		(K)	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia

		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator</li> </ul>		Tidak tersedia

			kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		
		K	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .		
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> <li>Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan</li> </ul>		

			<p>penghuni bangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>• Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas</li> </ul>		

			yang dipersyaratkan. Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</li> <li>• Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>• Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.</li> </ul>		
11.	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</li> </ul>		Tidak tersedia

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit</li> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		(K)	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang- kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		
		C	Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.		
		<input checked="" type="radio"/> K	Tidak ada daya listrik cadangan.		
13	Ruang Pengendali Operasi	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		Tidak tersedia
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		<input checked="" type="radio"/> K	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

**f. Penilaian komponen proteksi pasif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	<input checked="" type="radio"/> B	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk kelokasi</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Semua kriteria dalam point "B", namun jumlah <i>springkler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
3.	Perlindungan Bukaan	(B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
			Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin "B"		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen kelengkapan tapak

Nama bangunan : Kost Putra Idaman

Tanggal survei : 15 Juli 2018

Alamat : Sendowo Blok B93 Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 1 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan cukup untuk memenuhi kebutuhan bangunan rumah sewa.
		C	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 3m merupakan kurang dari persyaratan minimal bangunan tersebut dan juga susahny kendaraan roda empat saat melintas di jalan tersebut
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari pesyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		C	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14- 6m; tinggi>40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dihalaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>• Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> <li>• Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA</li> </ul>		Jalan keluar merupakan sarana untuk evakuasi atau menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadinya suatu kebakaran pada bangunan rumah sewa tersebut. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 14 m dengan ukuran 2,5 m.
			<ul style="list-style-type: none"> <li>60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.</li> <li>Exit tidak boleh terhalang</li> <li>Exit menuju ke R. terbuka</li> </ul>		
		C	Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>Harus bebas halangan</li> <li>Lebar minimal 200 cm.</li> <li>Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar,</li> </ul>		Konstruksi jalan keluar merupakan konstruksi bangunan yang di pakai pada bangunan tersebut merupakan bebas hambatan dengan bahan yang tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak < 60 menit		“Baik” yang terdapat pada pedoman yang tersedia.
		C	Setengah dari kriteria dalam point “B” yang terpenuhi.		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam point “B”		

Sumber: Pd-T-11-2005

**g. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas Ia</li> <li>Tersedia detektor panas</li> <li>Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		K	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya.		
2.	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			dikenali		
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		K	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		Tidak tersedia
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		K	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		Tidak tersedia
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa partisi, dan 2bh/800m<sup>2</sup> dengan partisi</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m<sup>2</sup>, baikpada ruang kompartemen tanpa</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		K	partisi, maupun kompartemen dengan partisi. Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>• Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>• Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>• Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>• Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>• Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>• Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7m</li> </ul> </li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		(K)	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia

		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan</li> </ul>		

			<p>reservoir asap yang dilayani fan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>	
		(K)	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .	
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang	

			dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>• Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan.</li> </ul> Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift</li> </ul>		

			<p>kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>• Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
11.	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</li> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>melayani exit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		K	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang- kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<p>Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.</p> <p>Tidak ada daya listrik cadangan.</p>		
13	Ruang	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan		Tidak tersedia

	Pengendali Operasi		dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		<b>K</b>	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

#### h. Penilaian komponen proteksi pasif

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	<b>B</b>	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam</li> </ul>		Tidak tersedia

			dapat masuk kelokasi		
			Semua kriteria dalam point “B”, namun jumlah <i>springler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		
3.	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
		C	Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin “B”		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen kelengkapan tapak

Nama bangunan : Kost Putra Idaman

Tanggal survei : 15 Juli 2018

Alamat : Sendowo Blok B93 Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 1 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan cukup untuk memenuhi kebutuhan bangunan rumah sewa.
		C	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 3m merupakan kurang dari persyaratan minimal bangunan tersebut dan juga susahny kendaraan roda empat saat melintas di jalan tersebut
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari pesyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		C	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14- 6m; tinggi>40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dihalaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>• Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> <li>• Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA</li> </ul>		Jalan keluar merupakan sarana untuk evakuasi atau menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadinya suatu kebakaran pada bangunan rumah sewa tersebut. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 14 m dengan ukuran 2,5 m.
			60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.		
		C	Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>Harus bebas halangan</li> <li>Lebar minimal 200 cm.</li> <li>Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar,</li> </ul>		Konstruksi jalan keluar merupakan konstruksi bangunan yang di pakai pada bangunan tersebut merupakan bebas hambatan dengan bahan yang tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak < 60 menit		“Baik” yang terdapat pada pedoman yang tersedia.
		C	Setengah dari kriteria dalam point “B” yang terpenuhi.		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam point “B”		

Sumber: Pd-T-11-2005

**i. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas Ia</li> <li>Tersedia detektor panas</li> <li>Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		K	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya.		
2.	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			dikenali		
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		K	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		Tidak tersedia
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		K	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		Tidak tersedia
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa partisi, dan 2bh/800m<sup>2</sup> dengan partisi</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m<sup>2</sup>, baikpada ruang kompartemen tanpa</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		K	partisi, maupun kompartemen dengan partisi. Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7m</li> </ul> </li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		K	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia

		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan</li> </ul>		

			<p>reservoir asap yang dilayani fan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>	
		(K)	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .	
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>	
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang	

			dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>• Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan.</li> </ul> Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift</li> </ul>		

			<p>kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>• Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
11.	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</li> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang</li> </ul>		Tidak tersedia

			<p>melayani exit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		K	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang- kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<p>Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.</p> <p>Tidak ada daya listrik cadangan.</p>		
13	Ruang	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan		Tidak tersedia

	Pengendali Operasi		dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		<b>K</b>	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

**j. Penilaian komponen proteksi pasif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	<b>B</b>	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>• Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam</li> </ul>		Tidak tersedia

			dapat masuk kelokasi		
			Semua kriteria dalam point “B”, namun jumlah <i>springler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		
3.	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
		C	Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin “B”		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen kelengkapan tapak

Nama bangunan : Kost Senatama

Tanggal survei : 15 Juli 2018

Alamat : Sendowo Blok C15 Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		Pada sumber air bangunan rumah sewa tersedia 1 sumur dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan cukup untuk memenuhi kebutuhan bangunan rumah sewa.
		Ⓒ	Tersedia dengan persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan.		
		K	Tidak Tersedia.		
2.	Jalan Lingkungan	Ⓐ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dengan lebar minimal 6m</li> <li>• Diberi pengerasan</li> <li>• Lebar jalan masuk minimal 4m</li> </ul>		Pada jalan lingkungan bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar 3m merupakan kurang dari persyaratan minimal bangunan tersebut dan juga susah nya kendaraan roda empat saat melintas di jalan tersebut.
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari pesyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia		
3.	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14-6m; tinggi >40m->8m)		Pada jarak antar bangunan rumah sewa tersedia dengan lebar persyaratan minimal bangunan.
		Ⓒ	Tidak sesuai Persyaratan (tinggi s/d 8-3m; 8 s/d 14- 6m; tinggi>40m->8m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.		
4.	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dihalaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>• Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>		
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal.		
		K	Tidak tersedia sama sekali		

Sumber: Pd-T-11-2005

### Penilaian komponen sarana penyelamatan

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Jalan keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m</li> <li>Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran.</li> <li>Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar.</li> <li>Ukuran minimal 200 cm</li> <li>Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga,</li> <li>Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar.</li> <li>Disediakan loby bebas asap dengan TKA</li> </ul>		<p>Jalan keluar merupakan sarana untuk evakuasi atau menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadinya suatu kebakaran pada bangunan rumah sewa tersebut. Terdapat setengah dari nilai poin B "Baik" yang terpenuhi meliputi antara lain Jarak tempuh 20 m dengan ukuran 2 m.</p>
		<p>60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Exit tidak boleh terhalang</li> <li>Exit menuju ke R. terbuka</li> </ul>			
		C	Setengah dari kriteria dalam poin "B" yang terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam poin "B".		
2.	Konstruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>Harus bebas halangan</li> <li>Lebar minimal 200 cm.</li> <li>Jalan terusan yang dilindungi terhadap</li> </ul>		<p>Konstruksi jalan keluar merupakan konstruksi bangunan yang di pakai pada bangunan tersebut merupakan bebas hambatan dengan bahan yang</p>

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			kebakaran, bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak < 60 menit		tidak mudah terkena kebakaran. Terdapat setengah dari nilai poin B “Baik” yang terdapat pada pedoman yang tersedia.
		(C) Setengah dari kriteria dalam point “B” yang terpenuhi.			
		K Tidak memenuhi kriteria dalam point “B”			

Sumber: Pd-T-11-2005

**k. Penilaian komponen proteksi aktif**

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Deteksi dan alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986.</li> <li>Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas Ia</li> <li>Tersedia detektor panas</li> <li>Dipasang alat manual pemicu alarm</li> <li>Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986.		
		(K)	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya.		
2.	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota.</li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali</li> </ul>		
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam.		
		(K)	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan.		Tidak tersedia
3.	Pemadam api ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya.</li> <li>Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m</li> </ul>		
		(K)	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan persyaratan dalam SNI 03-3988.		Tidak tersedia
4.	Hidran gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang kurangnya untuk 45'</li> <li>Bangunan kelas 4, luas 1000m<sup>2</sup>/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000m<sup>2</sup> (kompartemen dengan partisi)</li> <li>Bangunan kelas 5, luas 800m<sup>2</sup>/bh tanpa partisi, dan 2bh/800m<sup>2</sup> dengan partisi</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia sambungan slang diametr 35mm, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan.</li> <li>Bang Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</li> <li>Bang Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas</li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
		K	<p>800m<sup>2</sup>, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi.</p> <p>Tersedia sambungan selang diameter 35mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat.</p>		
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak kepala sprinkler ke dinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal – 3,7 m</li> </ul> </li> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan.</li> <li>Tekanan catu ar sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup>,</li> <li>Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler.</li> <li>Jarak Sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal- 4,6 m</li> <li>Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak</li> </ul> </li> </ul>		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<p>maksimal 3,7m</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran ke bawah.</li> </ul>		
		(K)	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		
6	Sistem pemadam luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> <li>Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		Tidak tersedia

		(K)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi.</li> </ul>		
7.	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		

		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan.</li> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda disekitarnya.</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap.</li> <li>• Tersedia Panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga.</li> </ul>		
		(K)	Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah .		
8.	Deteksi asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler.</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas.</li> <li>• Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan.</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, maupun sprinkler.</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak antar detektor &lt;20m dan &lt;10m dari dinding pemisah atau tirai asap.</li> </ul>		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
9.	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap.</li> <li>Terletak dalam reservoir asap dengan tinggi 2m dari lantai.</li> <li>Fan Pembuang asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200 C selang waktu 60' atau pada temperatur 300 C selang waktu 30'</li> <li>Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m<sup>2</sup>, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500mm.</li> <li>Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal.</li> <li>Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap.</li> <li>Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/ melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal, kecepatan rata-rata 1m/detik.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan.</li> </ul> Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang		

			dimaksud.		
10.	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran, sekurang-kurangnya 1 buah lift kebakaran harus dipasang pada bangunan dengan ketinggian lebih dari 25m.</li> <li>• Ukuran Lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku.</li> <li>• Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian.</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm.</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Pemasangan Lift kebakaran telah sesuai dengan poin "B", hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni.		
		K	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud.		
11.	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindung terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m<sup>2</sup>, disetiap jalan dengan terusan, koridor.</li> <li>• Desain Sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit</li> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda penunjuk arah keluar harus memenuhi standar berlaku</li> </ul>		
		C	Cahaya darurat dan Penunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan namun tingkat illuminasinya telah berkurang karena kotor permukaan atau daya illuminasinya berkurang		
		(K)	Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat illuminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.		
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurang- kurangnya dari dua sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, Generator, dll.</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan.</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL.</li> </ul>		Tidak tersedia
		C	Daya terpasang sesuai dengan poin "B", namun		

			kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal.		
		(K)	Tidak ada daya listrik cadangan.		
13	Ruang Pengendali Operasi	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		Tidak tersedia
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi.		
		(K)	Tidak tersedia		

Sumber: Pd-T-11-2005

#### I. Penilaian komponen proteksi pasif

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
1.	Ketahanan Api Struktur bangunan	(B)	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B, Tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.		Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan Tipe B yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya.
		C	Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya.		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		
2.	Kompartemenisasi Ruang	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi tipe A : 5000 m<sup>2</sup></li> <li>Konstruksi tipe B : 3500 m<sup>2</sup></li> <li>Konstruksi tipe C : 2000 m<sup>2</sup></li> </ul> </li> </ul>		Tidak tersedia

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lebih dari 18000 m<sup>2</sup>, volume 108000 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk kelokasi</li> </ul>		
		C	Semua kriteria dalam point “B”, namun jumlah <i>springkler</i> kurang dari yang dipersyaratkan.		
		(K)	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas.		
3.	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api.</li> <li>• Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api.</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan:</li> <li>• Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran.</li> <li>• Daun pintu dapat berputar di satu sisi.</li> <li>• Pintu mampu menahan asap 200°C</li> <li>• Tebal daun pintu 35mm</li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api:</li> <li>• Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ½ dari panjang dinding tahan api.</li> <li>• Tingkat isolasi minimal 30menit.</li> </ul> <p>Harus menutup sendiri/otomatis</p>		Tidak tersedia
		C	Tidak memenuhi salah satu kriteria pada poin		

No.	Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Gambar	Keterangan
			"B"		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		

Sumber: Pd-T-11-2005